



MUSRENBANG KOTA 2013 Pengembangan Pariwisata Jadi Prioritas

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memberikan prioritas yang cukup tinggi untuk pengembangan pariwisata pada tahun 2013. Terutama menyangkut peningkatan daya saing wisata yang ada di wilayah.

Menurut Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Edy Muhammad selain sektor pariwisata, beberapa sektor lain juga menjadi perhatian. Yaitu sektor pendidikan, ekonomi wilayah, kesehatan dan penataan sungai. "Sektor pembangunan itu hasil dari peninjauan aspirasi secara langsung dari masyarakat sejak Januari 2013 lalu," ungkapnya di sela pembukaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kota Yogyakarta 2013 yang digelar di XT Square, Selasa (5/3).

Dalam kurun waktu 5 tahun, pertumbuhan ekonomi di Kota Yogyakarta cukup tinggi. Dari 3,97 persen di tahun 2006 menjadi 5,64 persen di tahun 2011. Khusus untuk sektor pariwisata, imbuh Edy, menjadi penyumbang tertinggi untuk pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2011, jasa-jasa dari sektor pariwisata merupakan yang paling dominan membentuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yaitu mencapai 24,74 persen.

Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata juga perlu mendapat perhatian yang lebih. Pemkot Yogyakarta, imbuh Edy, secara bertahap akan menumbuhkan kampung-kampung wisata yang memiliki kekhasan masing-masing. Baik dari segi kuliner, kerajinan maupun bangunan cagar budaya. "Harapannya, wilayah juga serius menggerakkan potensi yang ada di kampungnya," imbuhnya. Sedangkan total kampung wisata di Kota Yogyakarta yang kini mampu menggarap potensinya ialah 9 kampung.

Edy menambahkan, salah satu program yang sudah digulirkan untuk mendukung daya saing wilayah ialah dengan pelimpahan sebagian wewenang ke kecamatan. Dari 14 kecamatan yang ada, pihaknya mengucurkan dana Rp 12,5 miliar di luar program pemberdayaan masyarakat. Peruntukan dana tersebut, 40 persen untuk kegiatan fisik, 30 persen untuk ekonomi dan 30 persen untuk kegiatan sosial budaya.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menjelaskan, hasil Musrenbang tersebut akan dimasukkan dalam dokumen program tahunan. Diharapkan, seluruh aspirasi dari masyarakat yang dijangkau secara langsung, dapat dijalankan dengan baik. "Dokumen hasil Musrenbang ini juga akan kami ajukan ke Pemerintah DIY agar mendapatkan dukungan yang lebih maksimal," ungkapnya. (R-9)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005